

ABSTRAK

Ira Farlizanty Tri Rahadi, 2024, *Analisis Penerapan Akuntansi Pembiayaan Murabahah berdasarkan PSAK No. 102 di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan*, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Fadllan, M.A.

Kata Kunci : Akuntansi Pembiayaan Syariah, PSAK 102

Pembiayaan Murabahah merupakan pembiayaan yang paling banyak diminati oleh Masyarakat di Lembaga Keuangan Syariah, untuk itu peneliti tertarik untuk melihat apakah penerapan akad murabahah di Lembaga Keuangan sesuai dengan PSAK No. 102 yang mana isi PSAK ini meliputi pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan. BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan merupakan salah satu Lembaga Keuangan terbesar yang ada di Pamekasan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merumuskan dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : *pertama* bagaimana pelaksanaan pembiayaan murabahah di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan, dan *kedua* bagaimana pelaksanaan akuntansi pada pembiayaan murabahah berdasarkan PSAK No. 102 di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan jenis penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh melalui data primer dan data sekunder, yang mana data primernya melalui wawancara dan data sekundernya berupa laporan keuangan dari BMT UGT Nusantara Cabang Kabupaten Pamekasan. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Kantor Cabang Pamekasan, AOAP (Account Official Analisa Penagihan) dan Teller/Kasir di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan. Sedngkan pengecekan keabsahan datanya diperoleh dari teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama*, pembiayaan akad murabahah ada dua jenis yaitu, murabahah dengan pesanan dan murabahah tanpa pesanan. Pada BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan hanya menggunakan murabahah dengan pesanan dan jaminan berupa BPKB sepeda motor. Dan dalam proses pengajuannya masih melalui proses verifikasi dari komite yang mana tidak semua proses langsung disetujui atau ACC. *Kedua*, dalam paparan data dan pembahasan sudah dijelaskan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan suda sesuai dengan PSAK No 102, namun ada beberapa hal yang belum sesuai dan masih perlu disempurnakan atau diperbaiki lagi oleh BMT. Seperti BMT tidak menyediakan murabahah tanpa pesanan, BMT tidak memberikan jaminan selain BPKB sepeda motor, BMT tidak mengukur persediaan pada biaya perolehan, BMT tidak memiliki resiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan dan di BMT tidak memberikan adanya denda.